

Sejarah Televisi, Dari Televisi Monokrom Sampai LG Cinema 3D Smart TV LW6500

Televisi menjadi penemuan fenomenal sejak dikomersialkan pada tahun 1930-an. Televisi telah merubah cara orang mendapatkan hiburan dan informasi dengan gambar bergerak yang bisa disiarkan secara langsung. Pada awal perkembangannya, televisi dikembangkan oleh para insinyur yang terkagum-kagum dengan penemuan telepon. Para insinyur itu berpikir, bila suara bisa dikirimkan melalui kabel, gambar bergerak pun pasti bisa dikirimkan dengan kabel. Perlahan-lahan, para insinyur mewujudkan harapan orang untuk menyaksikan pengiriman gambar bergerak itu.

Jejak penemuan televisi pertama kali dilakukan oleh George Carey yang menemukan kamera Selenium pada tahun 1876, dengan kamera ini orang bisa melihat gambar pergerakan listrik. Dua tahun kemudian, para insinyur memperkenalkan konsep Teleponskop yang merupakan suatu konsep gabungan antara telepon dan pengiriman gambar bergerak. Tahun 1881, penemuan Pantelegraf yang menggunakan mekanisme pemindaian pendulum memungkinkan sistem pemindaian gambar untuk mengirim gambar untuk pertama kalinya.



Paul Gottlieb Nipkow kemudian mematenkan sistem televisi elektromekanik yang menggunakan cakram Nipkow. Mahasiswa asal Jerman yang kelak dikenal sebagai penemu televisi itu menciptakan cakram yang bisa berputar dengan serangkaian lubang yang disusun secara spiral ke pusat cakram yang digunakan dalam proses perasteran. Perasteran adalah proses pengubahan gambar berbentuk gambar vektor menjadi citra raster yang berupa piksel atau titik-titik yang kemudian terlihat pada monitor. Tahun 1897, Karl Ferdinand Braun menyempurnakan penemuan Nipkow dengan menciptakan pemindai mirror-drum berputar sebagai perekam gambar dan tabung sinar katoda (CRT) yang akan berpendar bila terkena sinar.

Tahun 1900 menjadi begitu penting dalam sejarah perkembangan televisi karena pada tahun itu pertama kalinya diperkenalkan istilah televisi. Constatin Perskyl memperkenalkan istilah television yang terdiri dari dua kata, yaitu tele (jauh) dari bahasa Yunani dan visio (penglihatan) dari bahasa Latin. Constatin Perskyl mengartikannya sebagai alat komunikasi jarak jauh (tele) yang menggunakan media penglihatan (visio). Boris Rosing dan Campbell Swinton kemudian melakukan percobaan terpisah untuk mengirim gambar melalui sistem televisi eksperimental. Kedua insiyur ini berhasil mengirim gambar geometrik sederhana ke tabung sinar katode (CRT). Namun percobaan ini belum bisa mengirim gambar bergerak karena kepekaan detektor Selenium yang rendah.



Sejarah perkembangan televisi menapaki babak baru ketika John Logie Baird yang berkebangsaan Skotlandia memperlihatkan televisi kepada umum untuk pertama kalinya. John Logie Baird ketika itu menunjukkan cara pemancaran gambar-bayangan bergerak di London pada tahun 1925. Setahun kemudian, John Logie Baird menciptakan gambar bergerak monokrom yang bisa menghasilkan gambar beresolusi 30 baris. Gambar bergerak monokrom ini bisa memperlihatkan wajah manusia dari lensa dengan spiral ganda. Tahun 1927, John Logie Baird menemukan sistem perekaman video pertama di dunia yang diberi nama Phonovision.

Pada tahun 1927, sejumlah insinyur juga menemukan teknologi-teknologi yang penting bagi perkembangan televisi. Ilmuwan Amerika Serikat yang bernama Philo T Farnsworth menemukan image dissector. Philo T Farnsworth juga membuat sistem televisi pertama di dunia dengan pemindai elektronik pada kedua perangkat tampilan. Leon Theremin asal Rusia juga mengembangkan sistem Video Terjalin yang bisa menghasilkan gambar beresolusi 100 baris pada tahun yang sama. Herbert E. Ives juga berhasil mengirimkan 16 gambar bergerak per menit dengan sebuah cakram 50-tingkap melalui medium kabel dari Washington D.C. ke New York City.



Televisi kemudian dikembangkan dengan teknologi mutakhir, dan pada tahun 1960-an akhirnya televisi masuk Indonesia. Televisi hitam putih perlahan-lahan digantikan dengan televisi berwarna. Penemuan remote televisi juga semakin mempermudah kita untuk "menghindari iklan". Sejak tahun 1990-an, teknologi televisi berkembang dengan pesat. Layar plasma mulai diperkenalkan, kemudian disusul dengan layar OLED, layar LCD, dan LED. Televisi juga semakin canggih karena menyesuaikan dengan teknologi mutakhir, salah satunya adalah televisi LG Cinema 3D Smart TV LW6500. Televisi ini sudah mencakup teknologi Smart TV, layar LED 3D, kacamata 3D yang nyaman, koneksi yang tak terbatas ke seluruh layanan internet, dan remote control yang futuristik.

LG Cinema 3D Smart TV LW6500 merupakan salah satu jejak terakhir sejarah perkembangan televisi yang akan terus berkembang. Sepanjang sejarah peradaban manusia. (gie)

Sumber :

<http://lgindonesiablog.com/2011/11/16/sejarah-televisi-dari-televisi-monokrom-sampai-lg-cinema-3d-smart-tv-lw6500/>

From:

<https://wiki.samsul.web.id/> - **Samsul Maarif**

Permanent link:

<https://wiki.samsul.web.id/kuliah/dasar-teknologi-telematika/sejarah-televisi-6?rev=1366337606>

Last update: **2020/12/14 20:13**

